

**STUDI TENTANG APLIKASI METODE MEMBACA  
BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH DARUL FALAH  
KARANGBENDO TEKUNG LUMAJANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**Moh. Nur Rohim**  
**97423657**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2003**

## ABSTRAK

MOH. NUR ROHIM, NIM. 97423657, STUDI TENTANG APLIKASI METODE MEMBACA BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH DARUL FALAH KARANGBENDO TEKUNG LUMAJANG, TARBIYAH, 2003.

Pengajaran bahasa Arab yang berada di lembaga pendidikan di bawah tanggung jawab Departemen Agama sudah berjalan bertahun-tahun, akan tetapi hasilnya belum memuaskan. Namun demikian lembaga ini masih tetap berupaya untuk mewujudkan pengajaran bahasa Arab yang lebih baik dengan melakukan pembenahan dalam hal kurikulum, penyajian buku-buku, serta mencari metode yang paling tepat dalam mengajarkan bahasa Arab, sehingga bahasa Arab akan mudah untuk dipelajari. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dan keberhasilan metode pengajaran membaca Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Falah Lumajang,

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan subyeknya adalah: Kepala Madrasah Aliyah Darul Falah, Guru Bahasa Arab, karyawan tata usaha, dan siswa kelas I dan II tahun ajaran 2002/2003. Adapun metode pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, angket, dokumentasi, tes, dan interview.

Setelah melakukan pengumpulan dan menganalisis data, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Aplikasi metode membaca bahasa Arab yang dilaksanakan oleh guru MA Darul Falah diketahui hasilnya cukup setelah siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh penulis, yang mana nilai mayoritas adalah 5,5 sampai 6,4. Hasil tersebut menunjukkan baru sedikit siswa yang dapat memahami apa yang terdapat dalam teks bahasa Arab, seperti gramatikal, menerjemah, menyusun kalimat, mengungkapkan isi bacaan maupun isya' muwajjah. 2) Kemampuan membaca buku pegangan bahasa Arab dilihat dari tujuan yang ingin dicapai seperti yang tertuang dalam GBPP, ternyata siswa MA Darul Falah belum sesuai dengan hasil yang diharapkan. Terutama bagi tujuan membaca teks bahasa Arab yang sesuai dengan tujuan dalam GBPP. Pada setiap unit buku pelajaran membahas satu pokok bahasan yang meliputi hiwar, mufrodat, qawaid, insya' muwajjah, dan faktor kebiasaan membaca siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: lingkungan, sekolah, tempat tinggal, keluarga, sarana dan prasarana.

Key word: Membaca, metode, Bahasa Arab

Drs. Ahzab Muttaqin, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Moh. Nur Rohim

Lamp : 6 Eksemplar

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kami selaku pembimbing skripsi, setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengarahkan perbaikan pada skripsi saudara :

Nama : Moh. Nur Rohim

NIM : 97423657

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : PBA

Judul Skripsi :STUDI TENTANG APLIKASI METODE MEMBACA  
BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH  
KARANGBENDO TEKUNG LUMAJANG

Maka kami menilai, skripsi ini sudah memenuhi syarat untuk diajukan Fakultas Tarbiyah untuk dimunaqasahkan, sebagai bagian dari syarat-syarat untuk memperoleh sarjana strata satu Pendidikan Islam.

Demikian harap menjadi maklum adanya, dan atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 3 April 2003

Pembimbing

  
Drs. Ahzab Muttaqin, M. Ag.

NIP. 150 242 327

Drs. Nizar Ali, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Moh. Nur Rohim

Lamp : 6 Eksemplar

Yogyakarta, 8 Mei 2003

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah Membaca, meneliti dan memberikan bimbingan guna mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Moh. Nur Rohim

NIM : 97423657

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : PBA

Judul Skripsi: STUDI TENTANG APLIKASI METODE MEMBACA  
BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH  
KARANGBENDO TEKUNG LUMAJANG

Maka kami sebagai konsultan menyetujui bahwa skripsi ini sudah memenuhi syarat untuk memperoleh sarjana strata satu dalam bidang: Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian harap menjadi maklum adanya, dan atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Konsultan



Drs. Nizar Ali, M. Ag.  
NIP. 150 252 600



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056. Yogyakarta 55281  
E-mail : Ty-suka @ Yogya. Wasantara. Net. Id.

## PENGESAHAN

Nomor: IN/ I/ DF/ PP.01.1/ 01/03

si dengan judul : STUDI TENTANG APLIKASI METODE MEMBACA BAHASA ARAB DI  
MADRASAH ALIYAH DARUL FALAH KARANGBENDO TEKUNG  
LUMAJANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**Moh. Nur Rohim**  
NIM: 9742 3657

Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari : Senin  
Tanggal : 28 April 2003  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga

### SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

**Drs. Asrori Saud**  
NIP: 150 210 063

Sekretaris Sidang

**Tulus Musthafa, Lc. MA**  
NIP: 150 275 382

Pembimbing skripsi

**Drs. Ahzab Muttaqin, M. Ag**  
NIP: 150 242 327

Penguji I

**Drs. Nizar Ali, M. Ag**  
NIP: 150 252 600

Panguji II

**Ahmad Warid, M. Ag**  
NIP: 150 241 647

Yogyakarta, 06 Mei 2003



IAIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN

**Drs. Rahmat Suyud, M. Pd**  
NIP: 150 037 930

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين ، وبه نستعين على امور الدين  
والدين ، والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى  
آله واصحابه ومن دعا بدعوته باحسان الى يوم الدين .

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpahkan atas junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW. Serta keluarga, Shahabat, dan para pengikutnya.

Adalah suatu kebahagiaan yang tiada tara jika suatu tugas dapat penulis selesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis tugas penelitian skripsi ini merupakan tugas yang tidak ringan, banyak hambatan yang penulis jumpai dalam rangka penulisan skripsi ini yang kesemuanya ini disebabkan keterbatasan kemampuan penulis. Kalaupun pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan juga adalah karena banyak pihak yang telah memberkan bantuannya. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. Rahmat Suyud, M Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk skripsi ini.
2. Bapak Drs. Asrori Saud sebagai ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah berkenan pula mengizinkan penulis membahas judul ini.


3. Bapak Drs. Ahzab Muttaqien, M Ag. Sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Kepala Madrasah Aliyah Darul Falah Karangbendo Tekung Lumajang yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di madrasah tersebut.
5. Ayah, Ibu, Kakak, Adik, Dua Keponakan dan Calon istriku tercinta Siti Nur Faizah, AMd. yang telah banyak membantu materil maupun spritual sehingga meringankan penulis dalam mewujudkan tugas ini.
6. Saudaraku, Robert Nasrullah, Ahmad Fauzan, dan teman-temanku yang ada di UKM Al Mizan yang telah mendukung dalam kelancaran pembuatan skripsi ini.

Untuk semuanya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang berkesempatan untuk membacanya.

Akhirnya, penulis menyadari kalau skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka besar harapan penulis kepada pembaca yang budiman berkenan memberikan kritik yang membngun kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 8 April 2003

Penulis



Moh. Nur Rohim  
97423657

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Alasan Pemilihan Judul.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
F. Metode penelitian.....	8
G. Tinjauan Pustaka.....	11
H. Kerangka Teoritik.....	12
I. Sistematika Pembahasan.....	27



## **BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH DARUL**

### **FALAH KARANGBENDO TEKUNG LUMAJANG.....29**

- A. Letak Geografis.....29
- B. Tinjauan Historis.....29
- C. Struktur Organisasi Sekolah dan Pegelohannya .....30
- D. Keadaan Sarana dan Prasarana .....32
- E. Keadaan guru dan karyawan madrasah.....36

## **BAB III APLIKASI METODE MEMBACA BAHASA ARAB.....37**

- A. Metode Pengajaran Membaca .....37
- B. Aplikasi Metode Membaca.....39
- C. Tujuan Metode Pengajaran Membaca .....46
- D. Prestasi Belajar Bahasa Arab.....48
- E. Permasalahan yang Timbul Dalam Pelaksanaan Metode Pengajaran dan Upaya Pemecahannya.....63

## **BAB IV PENUTUP.....66**

- A. Kesimpulan.....66
- B. Saran-saran.....67
- C. Kata Penutup.....68

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BIOGRAFI PENULIS**

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I	Bagaimana Guru Dalam Mengajarkan Metode Membaca Buku Pelajaran Bahasa Arab Yang Banyak Dipakai.....	43
Tabel II	Apakah Siswa Tahu Tujuan Membaca Buku Pelajaran Bahasa Arab.....	46
Tabel III	Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 1 dan Kelas 2 Pada Mide Semester Dan Ujian Umum Semester I (Pertama).....	49
Tabel IV	Nilai Rata-Rata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 1 Dan Kelas 2 Pada Semester I.....	52
Tabel V	Nilai Rata-Rata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 1 Pada Mide Semester Dan Ujian Umum Semester I.....	53
Tabel VI	Nilai Rata-Rata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 2 Pada Mide Semester Dan Ujian Umum Semester I.....	53
Tabel VII	Nilai Hasil Tes Kelas 1 Dan Kelas 2 .....	55
Tabel VIII	Perhitungan Mean Data Kemampuan Membaca Hasil Tes Kelas 1.....	56
Tabel IX	Perhitungan Mean Data Kemampuan Membaca Kelas 2.....	57
Tabel X	Pemahaman Siswa Terhadap Bentuk Gramatikal. ....	61
Tabel XI	Kemampuan Siswa Menyusun Kalimat Setelah Membaca Buku Pelajaran Bahasa Arab .....	61

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahfahaman terhadap pembahasan skripsi ini, maka perlu kiranya penulis tegaskan batasan-batasan istilah yang terkandung dalam judul seripsi ini. Adapun istilah-istilah yang perlu penulis tegaskan adalah sebagai berikut:

**Studi** : Kajian, telaah, penelitian yang bersifat ilmiah.<sup>1</sup> Adapun yang di maksud studi menurut penulis adalah penyelidikan. Penyelidikan ini berhubungan dengan pengajaran bahasa Arab untuk mencapai pemahaman atau meningkatkan suatu kemampuan.

**Aplikasi** : Penerapan, pelaksanaan suatu pekerjaan dalam sebuah kegiatan.<sup>2</sup>

**Metode** : Suatu jalan atau cara yang harus di lalui untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>3</sup> Ada juga yang mengungkapkan: Metode berarti suatu cara kerja yang sistematis dan umum.<sup>4</sup>

**Pengajaran** : Proses penyampaian bahan pelajaran kepada orang lain dengan tujuan agar orang lain tersebut dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan tersebut.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup>J.S. Badudu, M.Zein. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal. 1358.

<sup>2</sup>*Ibid*, hal. 1355.

<sup>3</sup>Ing. S. Ulih Bukit Karo-karo, *Suatu Pengantar Kedalam Metodologi Pengajaran*, (Salatiga: CV. Saudara, 1984), hal. 3.

<sup>4</sup>Depag, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Tnp, 1981), hal.1.

<sup>5</sup>*Ibid*, hal. 4.

Membaca : Membaca adalah suatu metode yang digunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri dan kadang dengan orang lain yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambing-lambang tertulis.<sup>6</sup>

Bahasa Arab : Bahasa Arab fusha yang dipelajari oleh sebagian besar umat Islam terutama non Arab untuk tujuan keagamaan. Yang di maksud disini adalah bahasa yang berasal, tumbuh dan berkembang di negara-negara Arab, kawasan timur tengah. Dan satu segi lagi bahasa Arab merupakan bahasa agama, bahasa persatuan umat Islam di seluruh dunia.<sup>7</sup>

MA Darul Falah : adalah sekolah menengah tingkat atas dengan status sebagai Yayasan yang diakui dan di bawah pengawasan Departemen Agama Lumajang.

Dari uraian diatas, penulis dapat menjelaskan maksud judul ini adalah penerapan metode pengajaran bahasa Arab, dan tujuan metode pengajaran membaca dan bagaimana guru dalam meningkatkan prestasi siswa tersebut.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pengajaran, metode memegang peranan penting demikian juga dalam pengajaran bahasa. Tidak sedikit lembaga-lembaga pendidikan dapat mencapai tujuan program-programnya, karena tidak menerapkan metode yang

---

<sup>6</sup>.H.G. Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1994), hal. 8.

<sup>7</sup>.A. Akrom Malibary, *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah, Tinjauan Metodologi Sekilas*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hal.2.

tepat dan selalu disesuaikan dengan situasi yang ada. Dalam hal ini, Dr. Mulyanto Sumardi dalam bukunya "Pengajaran Bahasa Asing Sebuah tinjauan dari segi Metodologi" mengatakan:

Dalam pengajaran bahasa, salah satu segi yang sering disorot orang adalah segi metode, sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa sering dimulai dari segi metode yang digunakan, sebab metodelah yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa.<sup>8</sup>

Madrasah Aliyah Darul Falah Karangbendo Tekung Lumajang salah satu usahanya adalah meningkatkan kualitas umat Islam yang berwawasan luas tentang pengetahuan keislaman dan mampu mengembangkannya di tengah-tengah masyarakat. Untuk merealisasikan harapan dan cita-cita tersebut salah satu jalan yang ditempuh adalah diadakannya pelajaran bahasa Arab. Tujuan pengajaran bahasa di Madrasah Aliyah pada kurikulum tahun 1994 adalah: "Suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk membimbing dan membina kemampuan berbahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif berbahasa Arab, dalam hal ini bahasa Arab fusha".<sup>9</sup>

Mengrtahui bagaimana guru dalam menyampaikan materi pelajaran Bahasa Arab. Seorang guru betul-betul dituntut untuk memahami tujuan pengajaran dan cermat dalam mempelajari situasi, sehingga akan dapat membawa siswa ke arah yang lebih terarah. Prof. Dr. Winarno Surakhmad dalam bukunya mengatakan:

---

<sup>8</sup> Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan Dari Segi Metologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hal. 7.

<sup>9</sup> Depag, *Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab dalam GBPP*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1996), hal. 5.

Tujuan merupakan satu diantara hal pokok yang harus diketahui dan disadari betul-betul oleh seorang guru sebelum memulai mengajar, guru tersebut harus bisa memberi penafsiran yang tepat mengenai tujuan yang dicapai secara konkrit.<sup>10</sup>

Dari uraian tersebut diatas menunjukkan betapa pentingnya faktor tujuan didalam proses pengajaran. Tujuan merupakan pedoman atau garis penuntun bagi guru dalam melaksanakan tugasnya. Demikian juga dalam metode pengajaran bahasa Arab, tujuan merupakan hal penting yang dimengerti oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya. Bahkan dengan memahami tujuan yang telah direncanakan, seorang guru hendaknya dapat memilih metode yang tepat didalam menyampaikan pelajaran.

Dalam pengajaran bahasa Arab banyak sekali metode yang diterapkan. Akan tetapi lebih rincinya tentang aplikasi metode pengajaran bahasa Arab ini penulis bahas lebih lanjut dalam halaman lain.

Metode mengajar, banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah tujuan, murid, situasi dan kondisi dan juga oleh guru, kesemuanya ini akan sangat mempengaruhi terhadap efektif tidaknya suatu metode.

Kemampuan didalam menggunakan bahasa Arab secara baik dan benar adalah merupakan hal yang sangat diharapkan oleh setiap pendidikan. Untuk mencapainya tentu banyak hal yang harus diperhatikan dan butuh pemikiran yang terus menerus. Pengajaran bahasa, khususnya bahasa Asing apapun merupakan suatu persoalan yang perlu diperhatikan dan butuh pemikiran yang

---

<sup>10</sup>. Winarno Surakhmad, *Dasar dan Tehnik Interaksi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1986), hal.39.

serius, termasuk juga di dalamnya adalah bahasa Arab. Dalam pengajaran bahasa Arab disamping kesulitan-kesulitan linguistik, metodologi, pengajaran itu juga harus disesuaikan dengan kondisi siswa yang sedang mempelajarinya. Meskipun bahasa Arab itu sendiri bagi umat Islam, bukanlah merupakan hal yang baru, tetapi didalam mempelajarinya masih banyak sekali kesulitan-kesulitan. Demikian juga pengajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Darul Falah Karangbendo Tekung Lumajang.

Keberhasilan pengajaran bahasa Arab, banyak di tunjang oleh beberapa faktor, diantaranya adalah oleh faktor metode. Oleh karena itu sudah seharusnya bagi para guru bahasa Arab bersikap cermat dalam memilih dan menerapkan metode yang akan diajarkan dan juga dalam mengajarkan mata pelajaran.

Meskipun pengajaran bahasa arab yang berada dilembaga pendidikan dibawah tanggung jawab Departemen Agama sudah berjalan bertahun-tahun tapi belumlah bisa mencapai hasil yang memuaskan. Akan tetapi lembaga ini masih tetap berupaya untuk mewujudkan mutu pengajaran bahasa Arab yang lebih baik lagi seperti melakukan pembenahan hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran bahasa arab missal: penyempurnaan kurikulum, penyajian buku-buku, dan usaha lain masih tetap dilakukan, sebagai contoh pada beberapa terakhir ini bahasa arab ditayangkan di televisi, seminar-seminar yang didalamnya mengandung misi untuk terus mencari dan mnentukan metode yang paling tepat dalam mengajarkan bahasa arab, sehingga bahasa arab akan mudah untuk dipelajari dan diterima oleh kita. Usaha lain dalam mengatasi

permasalahan tersebut, pemerintah juga dalam hal ini mengusahakan atau menciptakan tenaga guru yang betul-betul profesional sesuai dengan bidangnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan penjurusan-penjurusan yang ada dilembaga pendidikan formal seperti IAIN, semua itu tidak lain adalah bertujuan menciptakan tenaga guru yang professional, sehingga setelah terjun di lapangan pendidikan nantinya kan menentukan metode yang lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini, secara langsung penulis ingin mengungkapkan cara-cara yang ditempuh atau digunakan oleh guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi pelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Darul Falah Karangbendo, Tekung, Lumajang.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas maka penulis dapat mengajukan permasalahan pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode membaca dalam proses belajar mengajar Bahasa Arab di Madrasah Darul Falah Lumajang ?
2. Bagaimanakah kemampuan membaca Bahasa Arab bagi siswa Madrasah Darul Falah Lumajang ?



#### **D. Alasan Pemilihan Judul**

Alasan penulis untuk memilih judul ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektifitas pengajaran membaca Bahasa Arab.
2. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan guru dalam penggunaan metode pengajaran membaca Bahasa Arab.
3. Membaca merupakan jalan untuk mencapai ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman.

#### **E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui penerapan metode pengajaran membaca Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Falah.
- b. Untuk mengetahui keberhasilan metode pengajaran membaca Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Falah Lumajang .

##### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa Madrasah Aliyah Darul Falah pada buku-buku pelajaran Bahasa Arab maupun buku-buku yang lain.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang penerapan metode membaca Bahasa Arab.
- c. Sebagai salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## F. Metode Penelitian

Untuk memperlancar penelitian dan menghasilkan data yang akurat maka penulis menggunakan beberapa metode yang mendukung terlaksananya penelitian dengan baik. Penelitian atau Riset adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji sesuatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah, sedangkan memperbincangkan metode-metode ilmiah untuk kepentingan riset (research) disebut riset.<sup>11</sup>

Adapun metode-metode yang dipergunakan dalam penelitian antara lain:

### 1. Metode Penentuan Subjek

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah: Kepala Madrasah Aliyah Darul Falah Lumajang beserta stafnya. Guru Bahasa Arab, karyawan tata usaha, dan siswa kelas I dan II Tahun ajaran 2002/2003 karena siswa kelas I dan II kurang dari 100 siswa, maka penulis mengambil seluruhnya sebagai subyek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Dalam menentukan sampel penulis menggunakan pendapat Dr. Suharsimi Arikunto sebagai berikut : untuk ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, jilid I*, (Jogjakarta: Andi Ofset, 1992), hal 4-6.

<sup>12</sup>. Suharsimi Arikunto, *Praktek Prosedur Penelitian suatu pendekatan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), hal. 94.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala yang sedang diselidiki.<sup>13</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan geografis, sarana yang dimiliki, pergedungan, serta proses belajar mengajar Madrasah Aliyah Darul Falah.

### b. Metode Angket atau Kuesioner

Metode angket yaitu pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.<sup>14</sup>

### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, nilai buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain-lain<sup>15</sup>. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar siswa dalam pelajaran bahasa Arab.

### d. Metode Tes

Metode Tes yaitu suatu cara yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa atau sekelompok siswa sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau

---

<sup>13</sup>. Sutrisno Hadi, *Op. cit.* hal. 76.

<sup>14</sup>. Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hal. 124.

<sup>15</sup>. *Ibid.* hal.

prestasi siswa tersebut. Yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh siswa-siswa atau dengan nilai standar yang ditetapkan<sup>16</sup>.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil yang dicapai sehubungan dengan metode yang di terapkan guru bahasa Arab dalam mengajarkan materi pelajaran bahasa Arab kepada siswa.

#### e. Metode Interview

Metode Interview yaitu cara pengumpulan bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab secara sepihak, tatap muka, dengan tujuan yang telah ditentukan<sup>17</sup>. Metode ini ditunjukkan kepada Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Guru Bahasa Arab, dan karyawan.

### 3. Metode Analisis Data

Di dalam penelitian ini, analisis yang penulis gunakan adalah analisa kualitatif (bukan angka) dan yang digunakan untuk menganalisa data kuantitatif untuk membantu dalam memperoleh kesimpulan yang diperoleh dari angket, menggunakan rumus analisa statistik sederhana, yaitu:

Ket.: P= angka prosentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

F= Jumlah frekuensi

N= Banyaknya individu

<sup>16</sup>. Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hal. 202.

<sup>17</sup>. Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* Hal. 136.

Sedangkan untuk menganalisa hasil belajar menggunakan rumus mean dengan cara mengambil rata-rata yang diperoleh dari nilai raport dan nilai tes penerapan membaca bahasa Arab dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

Ket. :  $M_x$  = frekuensi yang sedang dicari prestasinya.

$\sum Fx$  = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensi

$N$  = banyaknya individu<sup>18</sup>

Sedangkan menganalisis data kualitatif penulis menggunakan metode sebagai berikut :

Induktif, yaitu pembahasan yang berangkat dari suatu peristiwa atau keadaan khusus kemudian ditarik suatu generalisasi umum.

Deduktif, yaitu suatu pembahasan yang berangkat dari ketentuan umum untuk di terapkan pada realitas objek yang terjadi dilapangan.

## G. Tinjauan Pustaka

Banyak sekali buku tentang metode pengajaran bahasa Arab, namun demikian penulis akan mengambil dasar berpijak dalam penelitian ini sebagai acuan, antara lain: membaca sebagai suatu ketrampilan berbahasa, karya Dr. Henri Guntur Tarigan. Dan Metodologi Pengajaran Bahasa, karya Sri Utari

---

<sup>18</sup>. *Ibid.* hal.40.

Subiyakto Nababan. Kedua buku tersebut membahas tentang aplikasi metode pengajaran membaca, tujuan dan beberapa aspek penting dalam membaca.

Menurut yang penulis ketahui ada skripsi yang membahas tentang ketrampilan membaca dalam pengajaran bahasa Arab kelas II Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri (Studi tentang pendekatan, metode dan tehnik)", yaitu yang membahas tentang pelaksanaan pengajaran ketrampilan berbahasa arab pasif (membaca) saja, yang meliputi pendekatan, metode dan tehnik yang digunakan.

Dan yang penulis ketahui dari pembahasan skripsi tersebut terdapat kekurangan dan kelebihan, oleh karena itu penulis berusaha untuk melengkapi dan menyempurnakannya, penelitian ini penulis arahkan pada aplikasi metode pengajaran membaca bahasa arab yang dihadapi oleh guru dan siswa, yang meliputi kemampuan membaca, tujuan pengajaran metode membaca, baik dari segi kosa kata, gramatikal maupun dari segi memahami kembali isi bacaan serta uasaha penanggulangannya.

## **H. Kerangka Teoritik**

Dalam menela'ah metode belajar dan mengajar antara siswa dan guru. Dengan menitik beratkan pada penerapan metode membaca Bahasa Arab yang tepat akan membuahkan hasil belajar (prestasi) yang baik. Sedangkan mengajar adalah peristiwa yang bertujuan yang artinya peristiwa yang terikat oleh tujuan, terarah pada tujuan dan dilaksanakan semata-mata karena untuk mencapai tujuan tersebut, atau dengan kata lain yaitu taraf pencapaian tujuan

pengajaran merupakan petunjuk praktis tentang sejauhmanakah interaksi edukatif itu harus dibawa untuk mencapai tujuan terakhir. Dengan mengetahui pentingnya tujuan penerapan metode membaca, maka penulis berkeinginan menela'ah penerapan metode membaca dalam proses belajar dan mengajar Bahasa Arab.<sup>19</sup>

Tujuan pengajaran bahasa Arab adalah untuk menumbuhkan kemampuan berbahasa yang meliputi empat kemampuan, yaitu:

- 1. Menyimak/ mendengarkan (letening/ الإستماع).
- 2. Berbicara (spraking/ التحدث).
- 3. Membaca (reading/ القراءة).
- 4. Menulis (writing/ الكتابة).

Dan untuk memperoleh kemampuan dalam berbahasa memerlukan banyak latihan, karena bahasa adalah suatu kemampuan yang tidak bisa dicapai dengan kaidah-kaidah saja, tetapi memerlukan latihan-latihan dan pengulangan, sehingga akan terbentuk suatu kebiasaan yang mengarah pada kemampuan tersebut.<sup>20</sup>

**1. Tujuan Metode Membaca**

Dengan membaca, seseorang akan dapat memasuki dunia keilmuan yang penuh pesona, memahami kearifan yang banyak hikmah, dan mengembangkan berbagai kemampuan lainnya yang berguna. Dalam hal membaca yang terpenting adalah memahami isinya. Akan tetapi kita dapat melihat bahwa ketika membaca sesuatu, pertama-tama kita menghadapi

<sup>19</sup>. Winarno Surakhmad, M. Sc. Ed. *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Jammers, Bandung, 1979), hal. 24.  
<sup>20</sup>. *Ibid*, hal. 25.

kata-kata atau rangkaian. Dalam sebuah konstruksi mungkin konstruksi yang lain, oleh karena itu dalam menghadapi rangkaian kata pembaca terlebih dahulu harus mengenali atau menyadari konstruksi-konstruksi dan makna atau hubungan makna yang dibangunnya atau dibingkiskannya.<sup>21</sup>

Jelaslah bahwa dalam penerapan metode membaca komponen mikro dan makro harus dipahami, agar isi tulisan atau karangan tersebut benar-benar dimengerti dan kemudian disampaikan dalam kata-kata dan ide sendiri. Komponen kedua dari struktur menyatakan tentang sintaksis dalam sebuah kalimat, maka pengetahuan tentang analisis kalimat akan membantu siswa dalam tingkat penerapan metode membaca. Dengan demikian siswa dengan cepat akan dapat mengatasi kesukarannya dalam membaca.<sup>22</sup>

Dengan demikian ketika belajar bahasa asing anak sudah memiliki pengalaman-pengalaman bahasa sendiri yang sudah menjadi kebiasaan, karena usaha untuk memperoleh pengalaman baru yang berupa bahasa asing tentu tidak akan lepas dari problem-problem yang menghalangi. Pendapat tersebut diatas sesuai dengan prinsip-prinsip pengajaran bahasa asing, yaitu bahwa persamaan-persamaan antara bahasa pelajar dengan bahasa asing akan menimbulkan kemudahan-kemudahan, sebaliknya perbedaan-perbedaan akan menimbulkan kesukaran-kesukaran.<sup>23</sup>

Perbedaan inilah yang sering menjadi masalah dan menimbulkan kesukaran dalam pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab. Sedangkan untuk

---

<sup>21</sup>. A. Widyamartaya, *Seni Membaca Untuk Study*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hal. 9

<sup>22</sup> Dra Juwairiyah Dahlan.MA. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al ihlash, 1992). Hal 45.

<sup>23</sup>. Robert Lado. Phd, *Linguistik diberbagai budaya, Linguistik Terapan-terapan Untuk Guru Bahasa*, (Jakarta: Ganeca, 1979), hal.11.



mencapai tingkat kemahiran dalam membaca teks berbahasa arab diperlukan kemahiran minimal tiga komponen utama, yaitu kosa kata (mufradat), morfologi (shorof), dan sintaksis (tata kalimat).

## **2. Aplikasi Metode Pengajaran Membaca**

Penerapan metode pengajaran membaca bukanlah suatu kegiatan yang memakan waktu yang singkat, karena dalam membaca selain penglihatan dan kebiasaan juga pemikiran dan pemahaman terhadap isi. Yang pada akhirnya dapat menganalisa atau bahkan mengkritik suatu bacaan. Oleh sebab itu metode pengajaran membaca harus diselesaikan dengan situasi dan kondisi dimana siswa itu beraada dan sampai dimana tingkat sekolahnya.

Salah satu contoh, seorang siswa yang ada dimadrasah Aliyah mereka diwajibkan selalu membaca buku-buku agama, disamping tidak mengabaikan membaca buku-buku yang bersifat umum atau pengetahuan umum. Begitu juga mahasiswa yang belajar di IAIN yang kebanyakan membaca untuk tujuan study mendapatkan ilmu pengetahuan, disamping juga harus membaca selain buku-buku pelajaran. Hal ini akan dapat membiasakan siswa untuk membaca buku, Koran, majalah yang dapat menambah pengetahuannya. Terlebih bacaan yang berbahasa asing yang memerlukan pemikiran, pemahaman dan kebiasaan yang lebih.

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode pengajaran membaca, antara lain:

- 1) Faktor Tujuan
- 2) Faktor Materi
- 3) Faktor Kebiasaan.<sup>24</sup>

#### 1. Faktor Tujuan

Setiap usaha atau kegiatan tertentu mempunyai tujuan, adanya tujuan yang jelas akan berpengaruh pada proses kegiatan belajar-mengajar. Karena tujuan merupakan hal pokok yang digunakan sebagai pedoman dan titik tolak berpijak agar kegiatan tersebut berjalan secara teratur dan baik sehingga akan memperoleh hasil sebagaimana yang diharapkan, demikian juga dalam kegiatan membaca.

Adapun tujuan orang membaca adalah :

- a. Untuk mengerti dan memahami isi atau pesan yang terkandung dalam satu bacaan seefisien mungkin.
- b. Untuk mencari informasi yang digunakan untuk:
  - 1) Menambah keilmiahannya sendiri (Kognitif dan intelektual)
  - 2) Mengetahui fakta-fakta yang nyata di dunia ini (referensial dan faktual)
  - 3) Mencari kenikmatan dalam membaca (efektif dan emosional).<sup>25</sup>

Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Majid, tujuan membaca adalah:

---

<sup>24</sup> Dra. Juwairiyah Dahlan. MA. *Op, Cit*, hal. 46.

<sup>25</sup> Sri Utari Subyakto Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal 164.

- a. Membaca untuk mendapatkan pengetahuan (acquiring information).
- b. Membaca untuk memperoleh kesenangan hati (obtaining pleasure)<sup>26</sup>

Dari kedua pendapat tersebut, tujuan membaca masih bersifat umum. Berbeda dengan tujuan membaca yang ditujukan kepada siswa-siswa Madrasah Aliyah, karena tingkat pemahaman dan tingkat penelaahan dengan orang dewasa juga jauh berbeda. Tujuan membaca khususnya dalam mempelajari bahasa asing untuk siswa-siswa Madrasah Aliyah, yaitu:

- a. Melatih ucapan dan memperbaiki makna-makna idiom.
- b. Berusaha meningkatkan kemampuan membaca yang beraneka ragam, seperti membaca cepat, memahami bacaan, penguasaan menghasilkan arti, mengetahui tempat dimana berhenti sehingga dapat menyempurnakan arti-arti tersebut.
- c. Memperhatikan kecenderungan pada bacaan.
- d. Berusaha membahasakan, memperhatikan, keberhasilan siswa tentang mufrodad dan menyusun kalimat yang baru (tarkib).
- e. Melatih siswa tentang contoh-contoh yang benar dan tentang makna-makna apa yang dibaca.
- f. Faham/ mengerti dalam mempelajari nahwu (qawa'id) diantaranya adalah untuk:

---

<sup>26</sup> Abdul Aziz Abdul Majid, *Al Lughatul Arabiyah Ushulun Wa Thuruqut tadrishiha*, (Cairo: Darul Ma'arif, 1971), hal.133.

1. Memahami dan meningkatkan ilmu pengetahuan, seperti membaca buku ilmiah dan buku-buku yang setingkat dengan buku tersebut.
2. Memanfaatkan bacaan dalam kehidupan ilmiah, seperti membaca khitobah dan surat kabar.
3. Mengkritik judul atau wacana, seperti membaca makalah atau kitab-kitab untuk dikritiknya yang ada hubungan dengannya.
4. Memperdalam kedalaman bacaan, seperti membaca kisah-kisah atau syair-syair<sup>27</sup>.

Demikianlah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mencapai tujuan membaca yang di Madrasah Aliyah disamping tujuan membaca yang lain. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan membaca adalah untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau informasi yang bersifat emosional. Oleh sebab itu seseorang akan berhati-hati dalam membaca bila bertujuan untuk memahami apa yang dibacanya dan jika pembaca menganggap kegiatan membaca sebagai iseng atau selingan yang bertujuan untuk memperoleh kesenangan hati, maka pembaca dalam melakukan kegiatan tersebut hanya selayang pandang.

Dengan demikian tujuan membaca pada siswa Madrasah Aliyah harus ditekankan untuk memperoleh ilmu pengetahuan

---

<sup>27</sup> Abdul 'Alim Ibrahim, *Al Muwajjah Al Fani Limudarris Al Lughah Al Arabiyah*, (Cairo: Darul Ma'arif, 1971), hal. 59-60.

sebanyak-banyaknya. Maksudnya adalah membaca-dengan tujuan belajar, membaca dengan tujuan ini berarti siswa mempunyai bekal pengetahuan yang diharapkan mampu mengembangkan tujuan-tujuan membaca yang lain. Terlebih lagi dalam mempelajari bahasa asing, hal ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada siswa untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

## 2. Faktor Materi

Materi pelajaran bahasa Arab untuk siswa-siswa Madrasah Aliyah telah dipilihkan sesuai dengan tujuan yang tertulis dalam GBPP pada setiap unit dalam buku pelajaran membahas satu pokok bahasan tertentu sesuai dengan urutan dalam GBPP yang meliputi lima komponen yaitu:

1. Hiwar (percakapan) mengajarkan bahan pelajaran dalam bentuk dialog yang mengandung bentuk kata atau struktur kalimat dan mufrodat yang baru diprogramkan.
2. Mufrodat (kosakata) menjelaskan makna serta penggunaan kata atau ungkapan dan idiom yang dikenalkan dalam hiwar ditambah dengan pengayaan sesuai dengan keperluan dan tingkat penguasaan Bahasa Arab bagi siswa.
3. Qawa'id (struktur) mengajarkan bentuk kata (sharfi) dan struktur kalimat (nahwi) yang telah dikenalkan secara lisan dalam hiwar.

4. Qiro'ah (membaca) merupakan pemantapan atau pengembangan dari materi pengajaran yang telah di kuasai sebelumnya dalam hiwar, mufrodat, dan qawa'id.
5. Insyah' (menulis) dalam bentuk insyiah' muwajjah yang mengandung mufrodat dan struktur kalimat yang telah dikenalkan dalam hiwar dan qawa'id serta dimantapkan dalam qiro'ah.<sup>28</sup>

Dengan demikian kelima komponen tersebut saling berkaitan berarti seluruh unit pelajaran yang ada dalam buku pelajaran Bahasa Arab merupakan bahan atau materi bagi siswa baik kelas 1 dan kelas 2. Sehingga pelajaran membaca merupakan pelajaran yang memantapkan dari setiap unit pelajaran yang ada baik hiwar, mufrodat, qawa'id, dan insyiah' muwajjah.

### 3. Faktor Kebiasaan

Membaca merupakan kemampuan yang kompleks yang melibatkan ketrampilan yang lebih kecil sebelum siswa dilatih untuk menumbuhkan dan mengembangkan membaca, ada dua aspek penting yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Kemampuan yang bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang paling rendah yang mencakup:
  - a. Pengenalan huruf.

---

<sup>28</sup> H. D. Hidayat, *Pelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Toha Putra, 1994), hal. iii.

- b. Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem, morfem, kata, frase, pola kalimat dan lain-lain).
  - c. Pengenalan hubungan koresponden pada ejaan dan bunyi (kemampuan menggunakan bahan tertulis atau to brakat print).
2. kemampuan yang bersifat pemahaman (Comperhetion Skill). Yang dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi (higher order) aspek ini mencakup:
- a. Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorika).
  - b. Memahami signifikasi atau makna (mencakup maksud tujuan pengarang, relevansi atau keadaan kebudayaan, reksi pembaca).
  - c. Evaluasi atau penilaian (isi, bentuk).
  - d. Kecepatan membaca yang fleksibel mudah disesuaikan dengan keadaan.<sup>29</sup>

Selain metode atau cara dan pemahaman yang harus ditingkatkan dalam pembiasaan atau peningkatan dalam metode membaca, guru juga mempunyai peranan yang sangat penting. Disamping guru memantau siswa juga sebagai motivator. Untuk itu setiap guru bahasa harus dapat membantu serta membimbing para siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan metode yang mereka butuhkan dalam membaca. Adapun usaha yang dapat ditempuh oleh guru bahasa untuk meningkatkan ketrampilan membaca adalah:

1. Guru dapat menolong para siswa memperkaya kosa kata.

---

<sup>29</sup> H. G. Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1994), hal. 12.

2. Guru dapat membantu para siswa untuk memahami makna struktur kata, kalimat dan lain sebagainya disertai latihan-latihan seperlunya.
3. Bila perlu guru dapat memberikan serta menjelaskan kawasan atau pengertian kiasan, sindiran, ungkapan pepatah, pribahasa, dan lain-lain dalam bahasa daerah atau bahasa ibu.<sup>30</sup>

Oleh karena itu supaya dorongan terhadap minat baca itu besar maka dalam penyampaian materi guru hendaknya memberikan bahan-bahan yang menarik dan bermanfaat setepat mungkin.

Selain guru untuk meningkatkan penerapan metode membaca Bahasa Arab siswa, faktor keluarga dan lingkungan juga sangat mempengaruhi. Karena bagaimanapun waktu yang terluang banyak adalah dirumah dan dilingkungan dimana para siswa bergaul. Disinilah peranan orang tua untuk mengkondisikan dan membiasakan agar anak selalu gemar dan giat membaca. Dengan demikian kegiatan gemar membaca ini akan terbawa disekolah, akhirnya siswa mampu mengespresikan bahasa lisan dan bahasa tulisan, lebih-lebih dalam mempelajari bahasa asing.

### **3. Macam Jenis Membaca Teks**

Kegiatan membaca dilihat dan didasarkan pada asas yang umum serta cara melaksanakannya dapat dibagi menjadi dua, yaitu membaca

---

<sup>30</sup>. *Ibid*, hal.16.



dengan diam (dalam hati) atau sering disebut (القرأة الصامطة)  
 dan membaca dengan jelas (القرأة الجهرية)

a. *Membaca dengan diam*

Membaca dalam hati merupakan tujuan terbesar dalam pengajaran bahasa, karena di sini terjadi proses pemahaman pengertian secara terpusat terhadap bacaan yang dikandungnya. Selanjutnya membaca dalam hati merupakan prinsip membaca dalam kehidupan sehari-hari dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Dr. Ali Al Hadidi, membaca dalam hati merupakan tujuan pokok pengajaran bahasa bagi non arab<sup>31</sup>. Hal ini di latar belakang oleh dua alasan. Pertama membaca dalam hati lebih ekonomis, kedua membaca dalam hati dapat dilakukan disegala tempat, bisa di Bus, Kereta Api, Kantin dan lain sebagainya.

Membaca dalam hati adalah membaca yang cukup hanya dengan melihat saja, tanpa bersuara atau menggerakkan bibir<sup>32</sup>. Ini berarti bahwa kata-kata yang tertulis telah berubah menjadi artinya dalam benak pembaca tanpa mengalami proses bersuara.

Dari sini kita tahu bahwa membaca dengan lisan (dalam hati ) mempunyai manfaat sebagaimana kemampuan dasar yang harus dipelajari oleh siswa, sebab ia sangat membutuhkan kemampuan tersebut.

<sup>31</sup> Ali Al Hadidi, *Musykilah Ta'limil Lughatil Arabiyah*, (Cairo: Darul kitab,1966), hal. 155.

<sup>32</sup> Dr. Muhammad Ali Al Khuli, *Asaali bit Tadrisi Lughah Arabiyah*, (Al Mamlakah Al Arabiyah As-Saudiyah, 1982), hal.155.

Membaca dalam hati menurut Drs. Abu Bakar Muhammad mempunyai faedah sebagai berikut :

1. Menanamkan kegemaran membaca dalam jiwa murid dan menanamkan rasa cinta mereka terhadap pelajaran membacaitu sepi dari rasa enggan seperti yang lazim pada membaca keras.
2. Membiasakan mereka untuk teliti atau cermat dalam memahami sesuatu yang mereka baca dan pelajari.
3. Memungkinkan murid dapat mengeja kata-kata karena tidak ada rasa terikat dengan ketentuan-ketentuan bacaan keras seperti kefasihan melafalkan dan membunyikan suatu kata dengan alunan berbeda-beda sesuai kata atau kalimat yang dibaca dan lain-lain, sehingga ia bebas memperhatikan ejaan dan artinya.
4. Siswa dapat mempersingkat waktu, lebih-lebih bila topiknya menarik.
5. Menanamkan rasa percaya pada diri sendiri dalam memahami isi bacaannya<sup>33</sup>.

Adapun hal-hal yang perlu di perhatikan oleh seseorang guru waktu menerapkan membaca dalam hati dikelas bagi siswa-siswanya adalah sebagai berikut:

1. Melarang siswa berbicara pelan (berbisik) ketika membaca.
2. melarang siswa menggerakkan ketika membaca.

---

<sup>33</sup> Drs. Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal. 43-44.

3. menentukan atau membatasi waktu yang tepat ditentukan dulu oleh guru untuk setiap kewajiban membaca.
4. memberikan pertanyaan setiap selesai membaca dibatin.
5. membiasakan siswa untuk selalu membaca dengan cepat.<sup>34</sup>

b. *Membaca dengan jelas (bersuara)*

Membaca dengan jelas (bersuara) adalah kegiatan membaca yang cukup dengan hanya menggerakkan lidah dan bibir untuk mengeluarkan suara yang mewakili tulisan. Dengan membaca bersuara (jelas), guru dapat mengetahui kesalahan suatu menulis, guru hendaknya membaca di depan murid sewaktu-waktu yang lain dapat mendorongnya membaca dengan cara yang sama.

Dasar-dasar pokok yang perlu diperhatikan di saat membaca dengan bersuara adalah:

1. Hendaknya murid membaca dalam hati dulu sebelum membaca dengan jelas atau bersuara.
2. Harus menggambarkan dan menerangkan arti sebagai tujuan membaca jelas atau bersuara dan tidak membatasi membaca hanya sekedar mengeluarkan suara atau ucapan tanpa memperhatikan arti.
3. Hendaknya guru selalu memperhatikan kejelasan ucapan dan ungkapan makhrojnya.

---

<sup>34</sup>. Dr. Muhammad Al-Khuli, *Op, cit*, hal. 116.

4. Hendaknya guru membiasakan murid untuk menjadikan membaca kalimat- kalimat yang sempurna sebagai dasar membaca dan bukannya kalimat yang terputus-putus.
5. Siswa harus selalu melaksanakan pengungkapan bacaan dengan sebaik mungkin tanpa ada rasa terbebani atau tekanan suara yang terbuat-buat.<sup>35</sup>

Pada dasarnya ketika seorang guru meminta siswa untuk membaca teks dengan bersuara dalam kelas itu mempunyai satu tujuan atau bahkan lebih dari tujuan-tujuan dibawah ini.

- a) Guru ingin menilai ucapan murid untuk ucapan-ucapan bahasa arab dan membenarkannya bila salah.
- b) Menilai ucapan murid untuk tekanan kata dan kalimat serta membenarkannya bila salah.
- c) Menilai ucapan murid untuk mengidhamkan kata dan membenarkannya bila salah.
- d) Menilai murid saat berhenti waktu ada koma, titik dan tanda tanya serta membenarkannya bila salah.
- e) Ingin mengetahui kemampuan murid memahami myang ia baca.
- f) Ingin menumbuhkan kesukaan murid untuk menetapkan identitasnya ketika orang lain mendengarkan suaranya.
- g) Membaca bersuara akan membantu membiasakan siswa untuk menghadapi pendengar atau audien.

---

<sup>35</sup>. *Ibid.* Hal. 117.

Membaca bersuara disamping mempunyai kelebihan juga punya kelemahan yaitu:

- 1) Memerlukan daya dan tenaga yang lebih banyak dari pada membaca dalam hati.
- 2) Membaca yang lebih banyak dan umum dalam kehidupan sehari-hari adalah membaca dalam hati dan membaca bersuara.<sup>36</sup>

## F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pembahasan masalah yang ada dalam skripsi ini, terlebih dahulu akan dikemukakan sistematika penulisan. Kemudian sebelum membicarakan pokok permasalahan skripsi ini terlebih dahulu diawali dengan format skripsi.

Bab ini memuat beberapa hal antara lain halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bab I pendahuluan, berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan. Bab ini menjadi pembuka kajian skripsi sebagai kerangka pemahaman metodologis.

Bab II memuat tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Darul Falah Lumajang yang terdiri dari letak geografis, tinjauan histories, stuktur organisasi di sekolah dan pengelolaannya, keadaan sarana dan prasarana madrasah dan

---

<sup>36</sup> *Ibid.* hal.118.

keadaan guru serta karyawan madrasah. Pengenalan tentang objek penelitian akan lebih jelas jika lingkungan sekolah dipaparkan.

Bab III berupa Aplikasi metode pengajaran membaca Bahasa Arab yang terdiri dari metode pengajaran membaca, aplikasi metode membaca, tujuan metode pengajaran membaca, prestasi belajar Bahasa Arab.

Bab IV penutup, meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

.Kemudian yang terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, biografi penulis dan daftar ralat.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian di MA Darul Falah, Karang Bendo Tekung Lumajang, maka hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan sebagai berikut

1. Aplikasi metode membaca bahasa Arab yang di laksanakan oleh Guru MA Darul Falah dapat diketahui hasilnya yaitu cukup. Hasil tersebut didapat setelah Siswa mengerjakan tes yang telah di berikan oleh penulis. Adapun hasilnya sebagian besar di dominasi oleh nilai 5,5 sampai 6,4 dari jumlah siswa yang di jadikan sampel, baik kelas 1 maupun kelas 2 hasil tersebut baru menunjukkan baru sedikit sekali Siswa yang dapat memahami apa yang terdapat dalam teks bahasa Arab. Seperti mengenal gramatikal menerjemah, menyusun kalimat, mengukapkan isi bacaan maupun insya' muwajjah.
2. kemampuan membaca buku pegangan bahasa Arab MA Darul Falah dilihat dari tujuan yang ingin di capai seperti yang teruang dalam GBPP ternyata siswa MA Darul Falah belum sesuai dengan hasil yang diharapkan. Terlebih bagi tujuan membaca teks bahasa Arab sesuai dengan tujuan yang tertulis diatas pada umumnya, dimana materi tersebut telah di pilihkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam GBPP. Pada setiap unit buku pelajaran membahas satu pokok bahasan yang meliputi hiwar, mufrodat, qawaid, insya' muwajjah dan faktor kebiasaan

membaca ini siswa di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: lingkungan, sekolah, tempat tinggal, keluarga, sarana dan prasarana.

## **B. Saran-saran**

Setelah penulis mengetahui dan memahami segala permasalahan yang berhubungan dengan pengajaran bahasa Arab di MA Darul Falah khususnya untuk mencapai kemampuan membaca buku pelajaran bahasa Arab, maka penulis dapat mengemukakan saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan serta masukan demi untuk peningkatan prestasi pengajaran bahasa Arab di MA Darul Falah Karangbendo, Tikung, Lumajang.

1. Kepada kepala sekolah MA Darul Falah.
  - a. Kepala sekolah hendaknya menambah jam pelajaran, khususnya untuk pelajaran bahasa Arab di Luar jam pelajaran, baik dengan les atau kursus.
  - b. Kepala sekolah hendaknya menambah dan melengkapi buku-buku pelajaran bahasa Arab dan juga buku bacaan Arab lainnya.
2. Kepada guru bahasa Arab
  - a. Guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi sehingga siswa tidak cepat merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran.
  - b. Hendaknya guru bahasa Arab mendorong siswa untuk gemar membaca literatur yang berbahasa Arab baik yang berhubungan dengan qawa'id maupun kitab arap lainnya.



### C. Kata Penutup

Sekalipun masih dalam wujud yang terlalu sederhana dan jauh dari kesempurnaan, *alhamdulillah* dalam penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Demi kesempurnaan skripsi ini agar lebih berkualitas teguran dan kritikan kami nantikan, karena kritik tersebut sangat besar manfaatnya untuk kesempurnaan skripsi ini. Maka dari itu penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam terwujudnya skripsi ini.

Dibalik itu semua terpetik suatu harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun guru bahasa Arab. *Wassalam*

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Bina aksara, 1983
- Abdul, Majid. Abdul Aziz, *Al Lughatul Arabiyah Ushulan Nafsiyah Wa turuqut tadrishiha*, Cairo, Darul Ma'arif, 1971
- Al Hadidi, Ali, *Muskilat Ta'limil Lughatul Arabiyah*, Cairo, Darul Kitab, 1966
- Ali Al Khuli, Muammad, *Asaahu bit Tadrisi Lughah Arabiyah*, Al Mamlakah AlArabiyah As Saudiyah, 1982
- DEPAG RI, *Kurikulum Bahasa Arab M.A GBPP 1994*, Jakarta, 1994
- Muhammad, Abu Bakar, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya, Usaha Nasional, 1981.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid I dan II*, Yogyakarta, Andi Offset, 1992.
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Rajawali, 1992.
- Widyamartaya, A, Seni, *Membaca Teksbook Dan Penerjemahannya*, Yogyakarta, Kanisius, 1992.
- Kamil, R. AG, *Teknik Membaca Textbook Dan Penerjemahannya*, Yogyakarta, Kanisius, Cet XI, 1995.
- Dahlan, Juwairiyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya, Al-Ikhlas, 1992.
- Lado, Robert, *Linguistik Diberbagai Budaya, Linguistik Untuk Terapan-Terapan Untuk Guru Bahasa*, Jakarta, Ganeca, 1979.
- Subiyakto, Nababan, Sri Utari, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta, Gramedia, 1993.
- Ibrahim, Abdul Alim, *Al-Muwajjih Al-Fanii Limudarrisiha Al-Lughoh Al-Arobiah*, Kairo, Darul Ma'arif, Tanpa Tahun.
- Hidayat, HD, *Pelajaran Bahasa Arab Kelas I, II dan III, M.A Kurikulum 1994*, Semarang, Toha Putra, 1994.
- Tarigan, HG, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, Bandung, Angkasa, 1994.

## PEDOMAN INTERVIEW

### I. Interview dengan kepala Madrasah Aliyah Darul Falah

1. Sejarah dan perkembangan lembaga pendidikan
  - a. bagaimana latar belakang atau sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Darul Falah Karangbendo Tekung Lumajang
  - b. Kapan berdirinya
  - c. Siapa pendirinya
2. Sarana dan prasarana yang dimiliki
  - a. Bagaimana letak dan keadaan geografisnya
  - b. Bagaimana alat yang ada untuk kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliya Darul Falah
  - c. Bagaimana keadaan perpustakaan
3. Bagaimana situasi lingkungan yang ada di Madrasah Aliyah Darul Falah Karangbendo Tikung Lumajang.
4. kondisi tenaga pengajar
5. buku apa yang digunakan dalam mata pelajaran bahasa arab
6. Bagaimana struktur organisasinya

### II. Interview dengan guru bahasa arab

1. Apakah tujuan pengajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Darul Falah
2. Metode dan teknik yang dipakai dalam pengajaran bahasa arab
3. Buku ap saja yang dipergunakan dalam pengajaran bahasa arab

4. Bagaimana proses pengajaran bahasa arab
5. Bagaimana aplikasi metode pengajaran membaca bahasa arab di Madrasah Aliyah Darul Falah
6. Prestasi belajar bahasa arab

### III. Interview dengan kepala TU atau karyawan

1. Bagaimana letak geografis Madrasah Aliyah Darul Falah
2. Bagaimana keadaan guru dan siswa Madrasah Aliyah Darul Falah
3. bagaimana fasilitas pengajaran di Madrasah Aliyah Darul Falah
4. Bagaimana kurikulum

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

- I. Data siswa, guru, dan karyawan
- II. Bagan struktur organisasi Madrasah Aliyah Darul Falah
- III. Denah lokasi Madrasah Aliyah Darul Falah

### **PEDOMAN OBSERVASI**

- I. Letak geografis Madrasah Aliyah Darul Falah
- II. Keadaan sarana dan prasarana
- III. Lingkungan dan alat pengajaran